

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pembangunan pariwisata merupakan sebuah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan regional. Peran pemerintah terhadap pertumbuhan pariwisata bisa dilihat dari sebuah peningkatan maupun sebuah kemampuan suatu negara khususnya di Provinsi Sulawesi Utara dalam menyediakan suatu barang-barang, fasilitas dan lain-lain untuk wisatawan, hal ini dibuat untuk melihat perkembangan perekonomian Provinsi Sulawesi Utara melalui kenaikan konsumen yang dibutuhkannya.

Selain itu juga pada pembangunan ekonomi ini dapat dilakukan secara regional, dan dapat dilakukan dengan sebuah cara menetapkan lokasi-lokasi yang untuk menarik perhatian wisatawan untuk datang ke provinsi yang bertujuan agar supaya pertumbuhan ekonomi daerah maupun negara bisa lebih berkembang.¹ Diketahui bahwa provinsi sulut memiliki sebuah sektor ekonomi yang harus lebih diperhatikan karena dari tahun 2015 hingga 2019 perekonomian provinsi mengalami kemajuan yang sangat berarti. Peran pemerintah indonesia terhadap pertumbuhan industri pariwisata merupakan sebuah tempat yang dapat dilihat dalam sebuah bentuk program keberhasilan kinerja terhadap pemerintah provinsi dalam meningkatkan pembangunan ekonomi khususnya dalam bidang pariwisata.²

Selain itu juga pertumbuhan industri pariwisata saat ini sangat dinamis dan sejalan dengan gaya hidup masyarakat yang cenderung mencari kesenangan dan berlibur, hal ini

¹ Admin, bappeda “Pembangunan Ekonomi”. May 10, 2017.

² Novelya Mamuane, Josep B. Kalangi, and Krest D. Tolosang. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara.” Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 21, no. 2 (September 27, 2021).

merupakan peluang bagi penyedia jasa pariwisata jika dielaborasi dengan baik, pertumbuhan industri pariwisata juga memiliki dampak positif pada pemerintah daerah melalui peningkatan pendapatan pajak dan pendapatan daerah. Hal ini membuat pariwisata Sulawesi utara menjadikan salah satu bentuk pariwisata yang lagi berkembang karena banyaknya tempat budaya dan wisata serta terdapat sebuah strategi yang tepat untuk menarik konsumen, kunci utama dalam melakukan kegiatan pariwisata yaitu memahami kebutuhan dan keinginan konsumen. Kebutuhan dan keinginan ini dipengaruhi oleh faktor pribadi dan faktor psikologis konsumen, faktor-faktor pribadi melibatkan karakteristik pribadi seperti usia, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian konsumen. Faktor-faktor ini seringkali diabaikan oleh penyedia jasa, tetapi memahaminya merupakan bagian penting dari strategi untuk mempengaruhi keputusan konsumen.³ Perkembangan pariwisata memiliki sebuah pengaruh yang sangat penting untuk perekonomian suatu negara maupun provinsi, bisa dilihat bahwa pada sektor pariwisata ini sudah menjadi sektor bidang yang paling berdampak dalam meningkatkan devisa dalam negeri serta perekonomian negara. Sektor pariwisata menjadi sektor penting bagi negara Indonesia yang terbukti bahwa pariwisata telah memberikan sebuah keuntungan besar sebanyak 9,5% *GDP (Gross Domestic Product)* dari sektor pariwisata Indonesia yang membuat semakin berkembang, berdasarkan sebuah data dari UNWTO, 2013 (*United Nation World Tourism Organization*) yang menyatakan bahwa Negara China telah menempati posisi pertama dalam pengeluaran pariwisata global sebesar 102 Juta USD kepada Negara Indonesia dalam pengembangan perekonomian global yang telah meningkat sebesar 40%⁴. Selain itu ada juga data dari UNWTO yang telah meneliti bahwa jumlah tingkat kunjungan wisatawan internasional di Negara Indonesia pada tahun 2018 telah naik mencapai

³ Poluan, Jane G., and Merlyn M. Karuntu. "Pengaruh Faktor Pribadi Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Luar Daerah Pada Objek Wisata Di Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 1 (March 16, 2021). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi.

⁴ Heavy Nala Estriani, "Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Dalam Implementasi Konsep Pariwisata Berbasis Ecotourism: Peluang Dan Tantangan". Vol. 2 No. 1 Januari – Juni 2019.

1,40 juta kunjungan atau naik 5% dibanding tahun 2017, lalu ada juga sebuah data yang menunjukkan dari hasil penelitian dari WTTC 2019 (*World Travel and Tourism Council*) telah menunjukkan bahwa total produk domestik bruto dunia pada tahun 2018 naik hingga mencapai 10,4% sehingga membuat Negara Indonesia menerima sebuah keuntungan yang berkisaran US\$8,8 Triliun dari total kunjungan wisatawan.⁵

Sebagai salah satu bentuk tujuan dari kerja sama internasional dalam mengembangkan pariwisata Sulawesi Utara, kerja sama internasional, baik dari organisasi maupun forum internasional yang diikuti oleh pemerintah provinsi membuahkan berbagai hasil, diantaranya kebijakan-kebijakan dan peraturan yang ditetapkan dan diputuskan oleh pemerintah Indonesia terhadap pariwisata Sulawesi Utara, baik untuk wisatawan internasional atau pihak-pihak lain, kebijakan dalam provinsi ini dibuat karena adanya sebuah kaitan dengan sektor wisata yang merupakan wilayah investor dan pemerintah sebagai regulator, pemerintah negara, provinsi maupun kabupaten, beberapa kebijakan di bidang pariwisata dengan maksud untuk meningkatkan aktivitas pariwisata, menjaga lingkungan wisata dan lainnya. Diketahui bahwa Provinsi Sulawesi Utara sejak awal telah merencanakan daerah provinsi Sulut menjadi sebagai objek wisata yang berwawasan lingkungan, rencana pemerintah tersebut diketahui bahwa Provinsi Sulawesi Utara memiliki berbagai macam tempat wisata dan memiliki berbagai budaya dan suku yang ada, sehingga untuk itu pemerintah Sulut membuat sebuah kebijakan yang sangat bermanfaat yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian provinsi.

⁵ Made Antara. "Dampak Pengeluaran Pemerintah Dan Wisatawan Serta Investasi Swasta Terhadap Kinerja Perekonomian Bali: Pendekatan Social Accounting Matrix." *Economics and Finance in Indonesia*, (2000): 253–72.



Gambar 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Sulawesi Utara
Sumber: Dikutip dari Berita Zona Utara⁶

Tahun 2016 Kementerian Pariwisata menyatakan bahwa Provinsi Sulawesi Utara sebagai *"The Rising Star"* dikarenakan pemerintah provinsi mampu meningkatkan wisatawan asing yang datang berkunjung ke Provinsi Sulawesi Utara, julukan tersebut dikarenakan karena pada tahun 2015 Provinsi Sulawesi Utara berhasil untuk pertama kalinya telah mencapai sebanyak 30 ribu wisatawan asing yang berkunjung di Provinsi Sulawesi Utara hal ini dikarenakan adanya beberapa lokasi tempat wisata yang mulai terkenal seperti danau linow yang bertempat di kota Tomohon telah menjadi tempat wisata yang menarik perhatian orang luar untuk berkunjung sehingga hal ini membuat pemerintah provinsi Sulut terus mengembangkan program wisata yang menjadi lebih baik lagi dan pada tahun 2016 peran pemerintah provinsi memiliki sebuah tujuan program dalam meningkatkan wisatawan dan program tersebut dilakukan melalui sebuah kerja sama internasional melalui sebuah forum, maupun kerja sama dengan pihak bandara internasional sehingga dengan hasil kerja sama tersebut wisatawan di Provinsi Sulut meningkat sebanyak 40.000 wisatawan atau dua kali lipat

⁶ Ronny Adolof Buol. "Wisman Ke Sulut Terus Naik". February 4, 2020.

dan pada saat itu wisatawan yang paling didominasi oleh warga negara china yang telah berkunjung ke Sulawesi Utara. Selanjutnya pada Tahun 2017 provinsi Sulut telah tercatat sebanyak 80.000 wisatawan yang berkunjung di Sulut akan tetapi pada tahun tersebut wisatawan yang paling didominasi yaitu dari wisatawan nusantara dan hal itu juga berpengaruh hingga tahun 2018 meningkat sebanyak 120.000 terdiri dari wisatawan asing dan wisatawan nusantara, lalu pada awal bulan januari tahun 2019 menurut kepala pusat badan statistik Provinsi Sulawesi Utara diketahui bahwa tingkat penghuni kamar hotel berbintang di provinsi Sulut naik sebesar 68,56 persen, hal ini diketahui dengan dinobatkannya Sulawesi Utara sebagai “The Rising Destination of the year 2019” wisatawan Provinsi Sulut telah mencapai 150.000 wisatawan, yang menjadi alasan dinobatkannya Sulawesi Utara bukan sekedar karena Perkembangan Wisata saja, namun karena hal yang cukup luar biasa yakni, hanya dalam kurun waktu 4 Tahun, Sektor Pariwisata Sulawesi Utara mengalami kenaikan pesat hingga 100 persen.

Pada masa Covid 19, akhirnya sektor pariwisata Sulawesi Utara cukup terpukul, karena dengan Adanya pandemic, penurunan sektor pariwisata cukup pesat, dengan adanya kebijakan pemerintah seperti PSBB (Pembatasan Sosial berskala besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat), yang merupakan kebijakan membatasi mobilitas Masyarakat domestic dan juga pengunjung dari mancanegara, sehingga berdasarkan data BPS Sulawesi Utara, secara kumulatif pengunjung hanya mencapai angka 26.078 pada tahun 2020 dan 18.357 orang hingga tahun 2021. Keoptimisan pemerintah Indonesia dalam mendorong sektor pariwisata sulut dapat kembali pulih dengan berbagai bentuk usaha dan upaya pemerintah provinsi, baik lewat pergerakan berupa menyelenggarakan agenda secara perlahan, Pembangunan yang signifikan dan juga Kerja sama internasional yang dimaksimalkan bertujuan untuk meningkatkan wisatawan sulawesi Utara dan upaya kerjasama tersebut memberikan suatu dampak baik sehingga pada tahun 2022 tercatat bahwa jumlah wisatawan

mencapai 28.326 hingga pada tahun 2023 meningkat drastis menjadi 90.671.⁷

Kerjasama Internasional menjadi salah satu faktor pendorong jumlah wisatawan di negara Indonesia yang semakin banyak khususnya di Provinsi Sulawesi Utara yang menjadi sebuah sorotan yang diketahui bahwa Sulut memiliki berbagai macam tempat wisata yang dikelilingi oleh alam seperti tempat wisata danau linow, bunaken, danau tondano, dan sebagainya yang menjadikan tempat wisata yang ingin di datangi oleh wisatawan asing, hal tersebut dilihat dari sebuah jadwal penerbangan internasional yang bertujuan ke Sulut semakin banyak yang berdatangan dan diketahui bahwa ada beberapa negara wisatawan asing yang berasal dari negara China lalu diikuti dengan penerbangan dari Singapura, Jerman, Amerika dan lainnya.⁸

Pemerintah daerah telah membuat sebuah kebijakan Kerjasama internasional terhadap pembangunan pariwisata yang berkelanjutan atau *Sustainable Tourism Development* ini dengan maksud menjaga lingkungan sosial, ekonomi, budaya, lingkungan dan teknologi yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, dengan kebijakan tersebut telah dikaitkan dengan sebuah upaya pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara sebagai aspek hukum sebagai dasar hukum yang diambil untuk menjaga lingkungan masyarakat, selain itu ada juga sebuah kebijakan dalam pengembangan pariwisata mengacu pada peraturan Undang-undang RI 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dan dikaitkan juga dengan sebuah Peraturan Undang-undang No 16 Tahun 2005 tentang kebijakan pembangunan kebudayaan dan Pariwisata, dan dilengkapi dengan sebuah peraturan dari Gubernur Sulawesi Utara Nomor 53 Tahun 2008 mengenai uraian tugas dari dinas kebudayaan dan pariwisata Provinsi Sulawesi Utara yakni sebagai institusi menangani urusan kebudayaan dan pariwisata. Selain itu juga demi menjaga kedamaian dan

⁷ Antaranews.com and Karel Alexander Polakitan, "Pariwisata Sulut Bangkit Usai Pandemi Covid-19," Antara News (Kantor Berita Indonesia, May 29, 2023),

⁸ Desca Lidya Natalia. "Mengurus Pariwisata Sulawesi Utara Agar Tak Hanya Biasa Saja". July 5, 2019.

kenyamanan wisatawan di yang berkunjung di Provinsi Sulut, pemerintah telah menyatakan bahwa ada sebuah aturan khusus terhadap wisatawan yang tertulis dalam sebuah peraturan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 mengenai sebuah konservasi sumber daya alam dan ekosistem yang harus dipatuhi.⁹Potensi dari sektor pariwisata telah membuat perekonomian Provinsi Sulawesi Utara menjadi lebih berkembang selain itu juga bisa dilihat dari kenaikan wisatawan yang berkunjung juga telah memberi dampak-dampak positif bagi perekonomian Sulawesi Utara, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pentingnya peran pemerintah Indonesia dalam mengembangkan industri pariwisata sulawesi Utara melalui kerja sama internasional 2015-2023. Hal ini dijelaskan pada sebuah kebijakan aturan Negara dan Provinsi ini dibuat dengan sebuah tujuan yaitu: Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Negara, Meningkatkan Stabilitas Politik dan Keamanan, Peningkatan Struktur Kegiatan Pariwisata Nasional, Memenuhi Kebutuhan Rakyat dan Kepentingan Negara, Meningkatkan Perdagangan Internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Pariwisata Sulawesi Utara merupakan tempat wisata yang memiliki banyak keunikan tersendiri dan hal ini membuat pemerintah Indonesia bertujuan untuk membangun perekonomian provinsi melalui pemanfaatan tempat wisata yang berada di Sulawesi Utara sebagai usaha pemanfaatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Provinsi Sulawesi Utara, lalu memperluas lapangan kerja agar bisa meningkatkan pertumbuhan perekonomian Provinsi Sulut. Pada penelitian ini difokuskan dan akan dijelaskan lebih dalam lagi mengenai Peran Pemerintah Indonesia Dalam Mengembangkan Industri Pariwisata Sulawesi Utara Melalui Kerja sama Internasional dari tahun 2015 hingga 2023. Berdasarkan pemahaman diatas, maka penulis mengajukan pertanyaan penulisan sebagai berikut:

⁹ Alexander Wowor. “Kebijakan Pariwisata Sulawesi Utara”. Bab 4. No 58-61 (December 16, 2011).

1. Bagaimana strategi pemerintah Indonesia dalam menjalin kerja sama Internasional dalam mendorong industri pariwisata provinsi Sulawesi Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai penulis dalam penulisan ini disusun untuk mengkaji sebuah tujuan Kerja sama Internasional dengan Provinsi Sulawesi Utara dalam mengembangkan Perekonomian Sulawesi Utara sebagai guna dalam memberikan menggambarkan serta bisa memberikan pemahaman secara detail, mengenai kondisi perkembangan perekonomian Provinsi Sulawesi Utara melalui Kerja sama internasional khususnya dibidang pariwisata, sebagai upaya mendorong dan mengembangkan perekonomian di Sulawesi Utara dan dapat mengetahui sebuah upaya dan hasil apa yang dicapai oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara melalui program Kerja sama internasional di bidang pariwisata.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini sebagai penulis akan memberikan suatu tujuan dalam menjelaskan gambaran bagaimana bentuk program yang dilakukan dalam kerja sama internasional dengan Sulawesi Utara dalam mengembangkan perekonomian Sulawesi Utara ini dilakukan, sehingga para pembaca yang khususnya di jurusan hubungan internasional dapat mempelajari pola diplomasi Indonesia dalam kerja sama internasional dan penulis juga berharap bahwa dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bentuk gambaran data dan informasi penting mengenai perkembangan perekonomian Provinsi Sulawesi Utara dalam secara keseluruhan dan mendetail bagi para pembaca, lalu penelitian ini dapat memberikan sebuah referensi-referensi baru mengenai data perkembangan perekonomian, dan perkembangan pariwisata Provinsi Sulawesi Utara bagi para pembaca, dan penelitian ini memberikan pengertian kepada pembaca mengenai peran Pemerintah Indonesia dalam mengikuti Kerja Sama Internasional dalam mendorong pariwisata sulawesi Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan penulisan yang diambil, terdapat lima bagian dari sistematika penulisan dalam penelitian ini, Berikut ini adalah bagian-bagian tersebut

BAB I : Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang dan sebuah ruang lingkup penelitian. Latar belakang tersebut diberikan untuk memaparkan sebuah pengertian yang mengenai peran pemerintah dalam mengembangkan Industri Pariwisata Sulawesi Utara terhadap kerja sama internasional. Alasan penting dalam pemilihan penelitian ini karena, pariwisata merupakan sektor yang berpengaruh bagi ekonomi negara Indonesia dan ekonomi global. Pada penelitian ini penulis menyajikan satu rumusan masalah untuk diteliti.

BAB II : Pada bagian ini disajikan tinjauan Pustaka dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui tinjauan Pustaka, penulis mendapatkan berbagai sudut pandang analisis dari para ahli yang membahas topik penelitian, selain itu juga pada bagian tinjauan terdapat penjelasan mengenai teori dan konsep yang digunakan sebagai kerangka berpikir dalam menganalisis isi penelitian.

BAB III : Pada bagian ini dibahas mengenai metodologi yang dipakai dalam penelitian. Metodologi ini termasuk pendekatan penelitian, metode penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data. Penjelasan dalam metodologi penelitian ini memberikan sebuah manfaat untuk menyajikan penelitian yang sistematis

BAB IV : Pada bagian ini merupakan sebuah jawaban dan pembahasan mengenai

rumusan masalah yang berada pada Bab 1. Penulis memberikan sebuah pemaparan hasil analisis dari data yang dikumpulkan. Penulis menjelaskan mengenai peran pemerintah terhadap Kerja sama internasional di bagian industri pariwisata Sulawesi Utara.

BAB V : Pada bagian terakhir dari penelitian yang dilakukan penulis memberikan sebuah kesimpulan dari jawaban dan temuan yang didapatkan serta menyampaikan sebuah saran dari penulis mengenai topik penelitian.

